

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah :

Setiap daerah yang memiliki resiko bencana alam harus memiliki tingkat kesiapsiagaan yang tinggi. Kesiapsiagaan bencana menurut undang- undang kebencanaan no. 24 tahun 2007 pasal Pasal 45 adalah memastikan upaya yang cepat dan tepat dalam menghadapi kejadian bencana. Kesiapsiagaan bencana adalah hal yang wajib dimiliki oleh siswa SMP Negeri 1 Karangdowo. Dengan adanya ancaman bencana pada Kabupaten Klaten sudah semestinya warga Klaten harus memiliki kesiapsiagaan tinggi terhadap bencana yang mengancam daerahnya masing- masing. Menurut peraturan Bupati Kabupaten Klaten no .6 tahun 2014 tentang Panduan Pembelajaran Kebencanaan di Kabupaten Klaten, Kecamatan Karangdowo memiliki ancaman bencana Angin Puting Beliung. Angin puting beliung dapat terjadi karena perbedaan tekanan dalam suatu sistem cuaca. Biasanya angin ini berputar dan membawa serta kerikil dan debu. Penjelasan tentang angin yang membawa krikil dan debu juga sudah di jelaskan dalam al-quran surat Al- Isra : 68 *“Maka apakah kamu merasa aman (dari hukuman Tuhan) yang menjungkirbalikkan sebagian daratan bersama kamu atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil? Dan kamu tidak akan mendapat seorang pelindung pun bagi dirimu.”* Ayat tentang angin juga dijelaskan dalam surat Dzariyat :1 *“Demi (angin) yang menerbangkan debu dengan kuat”*

Adanya ancaman bencana angin puting beliung di Kecamatan Karangdowo dapat dibuktikan dengan adanya kejadian Angin Puting beliung yang terjadi pada Kamis 4 Febuari 2016, Menurut laman *solopos.com* dalam artikel yang berjudul *“ Angin Kencang Klaten Lisus Hantam Ceper dan Karangdowo, Ini Dampaknya”* dapat membuktikan bahwa Kecamatan Karangdowo memiliki ancaman bencana

angin puting beliung. Adanya fakta tersebut dan adanya peringatan dari al-quran tentang adanya angin yang dapat menjadi badai dan menerbangkan benda-benda dipermukaan bumi sudah semestinya jika para siswa dan warga di Kecamatan Karangdowo, Klaten harus memiliki kesiapsiagaan yang tinggi terhadap bencana angin puting beliung.

Salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan kesiapsiagaan adalah dengan mengajarkan tentang pembelajaran bencana pada sekolah. Daerah yang sudah menerapkan kegiatan belajar mengajar tentang bencana adalah kabupaten Klaten. Karena memiliki resiko bencana yang tinggi terhadap berbagai bencana alam seperti banjir, gempa bumi, angin puting beliung, gunung meletus, tanah longsor dan kekeringan maka Kabupaten Klaten mendirikan Sekolah Siaga Bencana (SSB). Tujuan adanya sekolah siaga bencana adalah membangun budaya siaga dan budaya aman disekolah dengan mengembangkann jejaring bersama para pemangku kepentingan di bidang penangan bencana, meningkatkan kapasitas institusi sekolah dan individu dalam mewujudkan tempat belajar yang lebih aman bagi siswa, guru, anggota komunitas sekolah serta komunitas disekeliling sekolah, menyebarkan dan mengembangkan pengetahuan kebencanaan ke masyarakat luas melalui pendidikan di sekolah. Kegiatan SSB di Kabupaten Klaten menfokuskan untuk memberi pelajaran tentang kebencanaan bagi siswa diluar jam pembelajaran umum (ekstrakurikuler).

Perkembangan media pembelajaran yang dipakai oleh guru SSB saat ini sudah sangat beragam mulai dari dari media pembelajaran berupa gambar, poster, power point dan masih banyak lagi yang lain. Keberadaan media dalam pembelajaran berkembang seiring perkembangan pendekatan pembelajaran, perkembangan teknologi dan pola hidup masyarakat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat juga dapat mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar siswa.

Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan menarik, apabila pengajar dapat membuat suasana belajar mengajar secara kondusif dan efektif. Suasana pembelajaran menarik dapat diciptakan dengan penggunaan strategi dan media yang tepat. Penggunaan media dan strategi pada pembelajaran dapat berfungsi untuk meningkatkan motivasi dan juga membantu siswa meningkatkan pemahaman agar materi yang disampaikan dapat menarik dan memudahkan penyampaian informasi. Media pembelajaran adalah salah satu sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran saat ini sudah menjadi bagian penting pada proses pembelajaran. Pada mulanya media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media dapat meningkatkan pengalaman visual kepada siswa, mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah penyampaian materi yang kompleks dan abstrak menjadi lebih mudah.

Media pembelajaran yang menarik dapat digunakan saat pembelajaran SSB adalah media pembelajaran poster. Poster dapat dijadikan sebagai media pembelajaran maupun sumber belajar siswa. Melalui poster siswa dapat memperoleh gambaran dan pesan sederhana yang singkat dan dapat dimengerti karena biasanya poster menggunakan tata bahasa yang biasa digunakan. Dengan media poster guru akan diuntungkan dengan penyampaian materi lebih mudah dan efektif dalam segi waktu. Poster merupakan penggambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisikan gambar-gambar (Sabri, 2005 : 115). Gambar-gambar dan bentuk tulisan yang menarik pada poster akan menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara efektif. Menurut Hamaik dalam Arsyad (2007 : 15) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kebangkitan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media media pembelajaran

pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keektifan proses belajar dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Karena hal tersebut maka peneliti memilih menggunakan media pembelajaran poster yang akan membantu pengajar untuk menyampaikan materi dan melihat apakah setelah melakukan kegiatan belajar siswa dapat meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana.

Dilihat dilapangan bahwa sebagian guru ekstrakurikuler SSB di SMP Negeri 1 Karangdowo menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran masih kurang beragam. Berdasarkan observasi sementara peserta didik kurang termotivasi saat kegiatan pembelajaran. Pengetahuan dan kesiapsiagaan siswa tentang ancaman bencana angin puting dilihat juga masih kurang. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka peneliti memberikan solusi dengan penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER UNTUK MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN BENCANA ANGIN PUTING BELIUNG PADA EKSTRAKULIKULER SEKOLAH SIAGA BENCANA SMP NEGERI 1 KARANGDOWO”.

B. Identifikasi Masalah :

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kerawanan SMP Negeri 1 Karangdowo terhadap bencana angin puting beliung.
- b. Rendahnya tingkat pengetahuan siswa terhadap kesiapsiagaan bencana angin puting beliung.
- c. Kesiapsiagaan bencana Angin Puting beliung di SMP Negeri 1 Karangdowo masih kurang.
- d. Pengembangan media pembelajaran yang digunakan guru masih perlu pengembangan

C. Pembatasan Masalah :

Untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah peneliti ini perlu pembatasan masalah. Adapun pembatasan-pembatasan tersebut sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VII - VIII di SMP Negeri 1 Karangdowo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SSB Tahun Ajaran 2016/2017.
- b. Penelitian ini ditekankan pada pengaruh penggunaan media Poster yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa pada bencana angin Puting Beliung.

D. Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Apakah penggunaan media poster dapat mencapai tujuan pembelajaran pada Materi Kesiapsiagaan pada bencana angin puting beliung di Ekskul SSB SMP Negeri 1 Karangdowo pada Tahun Ajaran 2016/2017 ?
- b. Apakah penggunaan media pembelajaran poster dapat meningkatkan kesiapsiagaan siswa terhadap bencana angin puting beliung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan kesiapsiagaan dan pemahaman siswa pada bencana angin puting beliung.
- b. Menggambarkan kelayakan media pembelajaran poster dalam materi kesiapsiagaan bencana angin puting beliung pada ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Karangdowo .
- c. Menggambarkan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan bencana angin puting beliung.

Adapun beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh media pembelajaran pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman guru mengenai manfaat penggunaan media pembelajaran poster dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran pada ekstrakurikuler (SSB).
2. Meningkatkan tingkat kesiapsiagaan pada bencana angin puting beliung.

b. Bagi Guru

1. Menambah referensi untuk penggunaan media pembelajaran.
2. Untuk mendapatkan *feedback* materi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1. Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
2. Untuk meningkatkan mutu di sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya yang meneliti pengembangan media pembelajaran poster dan pengetahuan kesiapsiagaan siswa.
2. Menambah wawasan dan pemahaman guru mengenai manfaat penggunaan media pembelajaran poster dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif.